

ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH 09 KARANGWUNGU LOR

Fatihul Zaky^{1*)}, Oriza Zativalen²⁾, Rizka Novi Irmaningrum³⁾

1)2)3) Universitas Muhammadiyah Lamongan

Jl. Raya Plalangan-Plosowahyu Km 02, Lamongan, Jawa Timur

ABSTRACT

Education in elementary schools really requires what is called fostering students' confidence in everything that is done in the teaching and learning process. Because, to achieve the name of learning goals, confidence is needed in students to be able to take every learning and apply it in life. The purpose of this study was to analyze students' confidence in social interaction in grade VI students in elementary schools. This type of research uses qualitative methods. Qualitative research is research that has three main things including initial response, construction process and conclusion. The result of this study is that students already have good self-confidence, it is because students have met several desired indicators, including: confident in their abilities, responsible, and optimistic. Aware of the results of interviews and observations made, it can be concluded that the confidence of grade VI students at MI Muhammadiyah 09 Karangwunggu lor is in the good category because it has met several indicators studied. Namely: Dare to answer questions given by the teacher, dare to express their opinions, dare to come to the front of the class, lead group discussions, do the assignments given, collect group assignments on time, dare to differ opinions, are not easily emotional and do not underestimate friends when they argue.

Keywords: self-confidence, social interaction, Madarasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Pendidikan disekolah dasar sangat memerlukan yang namanya pemupukan kepercayaan diri siswa terhadap segala hal yang dikerjakan dalam proses belajar mengajar. Sebab, untuk mencapai yang namanya tujuan pembelajaran sangat diperlukan kepercayaan diri pada siswa agar mampu mengambil setiap pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Hasil penelitian ini yaitu siswa telah memiliki kepercayaan diri yang baik hal itu karena siswa telah memenuhi beberapa indikator yang diinginkan meliputi: yakin terhadap kemampuan diri, bertanggung jawab dan optimis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwunggu lor dalam kategori baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang diteliti. Yakni: Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani mengungkapkan pendapatnya, berani maju kedepan kelas, memimpin diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas kelompok dengan tepat waktu, berani berbeda pendapat, tidak mudah emosi dan tidak menyepelekan teman saat berpendapat.

Kata Kunci: kepercayaan diri, interaksi sosia, Madarasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan disekolah dasar sangat memerlukan yang namanya pemupukan kepercayaan diri siswa terhadap segala hal yang dikerjakan dalam proses belajar mengajar. Sebab, untuk mencapai yang namanya tujuan pembelajaran sangat diperlukan kepercayaan diri pada siswa agar mampu mengambil setiap pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar. (Intan Vandini, 2016). Berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa laksana reactor yang membangkitkan segala energy yang ada pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan. (Ahmad Tabi'in, 2017) menyatakan, "Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang

atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan orang lain dan sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan oleh (Fenty Zahara, 2018). Tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa potensi utama medan. Semakin tinggi kepercayaan diri maka interaksi sosialnya semakin baik. Sebaliknya semakin kepercayaan diri rendah maka interaksi sosialnya semakin buruk. Dalam observasi yang dilakukan kepercayaan diri memiliki 75,2% pengaruh pada interaksi sosial. Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan antara peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tau dari yang tidak bisa menjadi bisa. Proses tersebut dipengaruhi faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, dan penyampaian materi. Guru adalah peran utama dalam pembelajaran yang diharapkan dapat memilih metode atau media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Interaksi sosial adalah salah satu terobosan, yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri. Melalui interaksi sosial tersebut bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran supaya peran guru yang menjadi fasilitator dapat tercapai. Guru akan dituntut terampil dalam berinteraksi dengan siswa agar pembelajaran yang diajarkan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang di berikan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru. Untuk sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VI di Mi Muhammadiyah 09.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi (I Wayan Suwendra, 2018), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara verbal dengan tujuan tertentu, terdapat dua pihak yang melakukan percakapan tersebut yaitu: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan penelitian. Wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti akan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit atau kecil. Dokumentasi yaitu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumen yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, film, naskah, dan artikel.

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman mencakup tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau *verifikasi* Miles and Huberman (1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen awal yang harus dimiliki seorang individu yang percaya diri salah satunya yaitu yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri. Keyakinan terhadap kemampuan dirinya merupakan suatu modal untuk dapat mengembangkan potensi pada diri seseorang dalam pembelajaran maupun sosial. Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa untuk maju kedepan kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk maju kedepan kelas.

Dalam kepercayaan diri seseorang terdapat juga sebuah rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukan. Tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu memimpin diskusi kelompoknya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru pada kelompoknya. Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitumengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru pada kelompoknya. Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok.

Kepercayaan diri seseorang haruslah mempunyai sikap yang optimis terhadap segala hal, agar kedepannya mampu untuk mengatasi segala permasalahan yang akan datang. Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya . Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya. Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik. Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak yang tidak mendengarkan saat temannya berpendapat. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 masih banyak yang tidak mendengarkan saat temannya berpendapat.

Tabel 1. Tentang Hasil Wawancara Dan Observasi Terhadap Meyakini Kemampuan Diri.

No	Sumber	Tentang	Hasil wawancara dan observasi
1.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru
2.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani mengungkapkan pendapat	Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk mengungkapkan pendapatnya.
3.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani maju kedepan kelas	Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa untuk maju kedepan kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk maju kedepan kelas.

Tabel 2. Hasil Wawancara Dan Observasi Terhadap Rasa Tanggung Jawab Siswa.

No	Sumber	Tentang	Hasil wawancara dan observasi
1.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Memimpin diskusi kelompok	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu memimpin diskusi kelompoknya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru pada kelompoknya
2.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Mengerjakan tugas kelompok	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitumengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru pada kelompoknya

3.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok.
----	-----------------------------------	-------------------------------------	--

Tabel 3. Tentang Hasil Wawancara Dan Observasi Terhadap Sikap Optimis Siswa.

No	Sumber	Tentang	Hasil wawancara dan observasi
1.	Observasi, Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya . Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya
2.	Observasi, Wawancara guru dan siswa kelas VI	Tingkat emosi siswa	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik
3.	Observasi, Wawancara guru dan siswa kelas VI	Tidak menyepelekan temannya saat berpendapat	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak yang tidak mendengarkan saat temannya berpendapat. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 masih banyak yang tidak mendengarkan saat temannya berpendapat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwunggu lor dalam kategori baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang diteliti, Yakni: Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani mengungkapkan pendapatnya, berani maju kedepan kelas, memimpin diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas kelompok dengan tepat waktu, berani berbeda pendapat, tidak mudah emosi dan tidak menyepelekan teman saat berpendapat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Tabi'in. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *Teaching,2017-journal.iainkudus.ac.id.*, 50-62.
- Andarusni Alfansyur . (2020). Seni mengolah data: penerapan triangulasi teknik,sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Journal.ummat.ac.id.*
- Aslina Ahmad. (2013). kesan Intervensi Psiko Pendidikan Terhadap Yingskah Laku murid Sekolah Menengah. *studentsrespo*, 86.
- Fenty Zahara. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa universitas potensi utama medan. *jurnal psikologi kognisi.*
- Hamzah Mutahari. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015-2016. *Journal.student.uny.ac.id.*
- Herwin Dwi L. (2013). Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita. *konselor*, 65.
- I Wayan Suwendra . (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial,Pendidikan,Kebudayaan Dan Keagamaan. *Books.google.com.*
- Intan Vandini. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. . *Jurnal ilmiah pendidikan MIPA.*
- Jazilah Rohmah. (2018). Pembentukan kepercayaan diri anak melalui pujian. . *Martabat,2018-academia.edu*, 44.
- Loekmono. (2019). Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif siswa kelas X MAN I Salatiga. *repository.uksw.edu.*, 100-105.
- M Jogyanto Hartono . (2018). Mj metode Pengumpulan Dan Analisis Data. *books.google.com.*
- M. Fandi Maradjabessy . (2019). Interaksi Sosial Forum Mahasiswa Kota Tidore Kepulauan dikota Manado. *Ejournal.unsrat.ac.id.*
- Nanang Martono. (2010). Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder. *Books.google.com.*
- Nuning Farida . (2018). Analisis Manfaat Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Autis. *ejournal.unwaha.ac.id.*
- Retno Twistiandayani . (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Anak. *Jurnal Kesehatan.*
- Riza Yanuaristi. (2015). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri pada anak tuna daksa di yayasan pembinaan anak cacat jember. *Tidak Diterbitkan.*
- Syaipul Amri. (2018). Pengaruh kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuda terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. . - *jurnal pendidikan matematika .*
- Titin Pramiyati. (2017). Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang factual (studi kasus: skema konseptual basisdata sumbumil). . *Jurnal teknik mesin, elektro dan ilmu computer,2017-jurnal.umk.ac.id.*